

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TERNAK SAPI POTONG PADA MANAJEMEN KESEHATAN, REPRODUKSI DAN PELAYANAN KESEHATAN HEWAN DI DESA BULU, KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

**Ady Kurnianto¹⁾, Olan Rahayu Puji Astuti Nussa²⁾,
Intan Permatasari Hermawan³⁾**

^{1,3)}Departemen Klinik Veteriner, Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan,
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

²⁾Departemen Patologi Veteriner, Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan,
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

adykurnianto@uwks.ac.id, olanrahayupuji@uwks.ac.id, intanpermatasari@uwks.ac.id

Abstract

The purpose of this community service activity was to analyze the productivity of beef cattle in health management, disinfection and animal reproductive health services in Bulu Village, Purwoasri sub-district, Kediri. Increasing livestock productivity by intensifying existing livestock, such as cattle cultivation to meet livestock production needs through weight gain, reproductive period and good livestock performance. This community service activity is carried out on breeders or livestock groups in Bulu Village, Purwoasri District, Kediri Regency. Breeders will be given understanding and guidance through counseling on health management, cage disinfection, and livestock reproductive health services. The method used in the implementation of this community service is descriptive analysis with a technique using the survey method. The data obtained were tabulated and analyzed using descriptive methods to describe or describe the data collection or observations that have been carried out including, (1) animal health counseling and assistance activities, (2) livestock pen disinfection activities and (3) livestock reproductive health service activities.

Keywords: Beef cattle, health management, disinfection, livestock reproductive health services.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini antara lain menganalisa produktivitas ternak sapi potong pada manajemen kesehatan, desinfeksi kandang dan pelayanan kesehatan reproduksi hewan di Desa Bulu, kecamatan Purwoasri diharapkan dapat meningkatkan hasil produktivitas peternakan sapi dengan manajemen kesehatan dan reproduksi dalam upaya menyediakan kebutuhan daging yang mencukupi baik kualitas maupun kuantitasnya. Peningkatan produktivitas ternak dengan mengintensifkan peternakan yang ada, seperti budidaya sapi untuk memenuhi kebutuhan produksi ternak melalui penambahan berat badan, masa reproduksi dan performan ternak yang baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada para peternak atau kelompok ternak di Desa Bulu, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri. Peternak akan diberikan pemahaman dan pembinaan melalui penyuluhan tentang manajemen kesehatan, desinfeksi kandang, dan pelayanan kesehatan reproduksi ternak. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini secara analisis deskriptif dengan teknik menggunakan metode survey. Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis dengan metode deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kumpulan data atau hasil pengamatan yang telah dilakukan meliputi antara lain (1) kegiatan penyuluhan dan pendampingan kesehatan hewan, (2) kegiatan desinfeksi kandang ternak dan (3) kegiatan pelayanan kesehatan reproduksi ternak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi dalam peningkatan produktivitas peternakan sapi potong melalui tatalaksana manajemen kesehatan, desinfeksi kandang, dan pelayanan kesehatan reproduksi sapi potong.

Kata kunci: Sapi potong, manajemen kesehatan, desinfeksi kandang, pelayanan Kesehatan.

PENDAHULUAN

Desa Bulu merupakan salah satu dari 23 desa yang terletak di Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri. Topografi dan letak geografis Desa Bulu merupakan area persawahan yang memiliki penghasilan utama warganya dari pertanian, peternakan dan wirausaha atau pedagang. Bidang pertanian menempati luas lahan 27 Ha dengan hasil panen padi 6 Ton/ha. Sementara bidang peternakan meliputi ternak sapi potong masing-masing populasi desa ± 650 ekor dan kambing ± 150 ekor. Salah satu peningkatan nilai gizi makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat dapat dilakukan melalui penyediaan protein, lemak dan karbohidrat asal produk hewan seperti daging, telur dan susu. Untuk itu perlu mendapat perhatian yang luas dalam hal peningkatan produktivitas hewan ternak. Keberhasilan peningkatan produktivitas peternakan ditentukan oleh faktor bibit, pakan dan pengelolaan, sedangkan komponen terbesar yaitu sebesar 70 % berasal dari faktor pakan. Salah satu peternakan yang mempunyai kontribusi bagi penyediaan gizi masyarakat adalah peternakan sapi potong. Sapi potong menghasilkan produk daging sebagai sumber protein hewani (Siregar, 2004).

Peningkatan kebutuhan atau permintaan masyarakat terhadap daging, susu dan telur dari tahun ke tahun, maka perlu diambil tindakan dan antisipasi untuk mengatasi hal tersebut, seperti dengan lebih mengintensifkan peternakan yang ada khususnya, budidaya sapi, kambing dan ayam kampung untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan pendapatan para peternak (Murtidjo, 2001).

Peternakan sapi yang terdapat di Desa Bulu, Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri pada umumnya setiap penduduk memiliki 4 – 7 ekor sapi

potong, kambing kacang 1 – 2 ekor dan ada beberapa orang yang memelihara ayam kampung, layer dan broiler. Untuk mencapai tujuan pembangunan peternakan, maka peternak harus ditingkatkan kemampuan untuk menerapkan inovasi yang dihasilkan, sehingga produksi akan sesuai dengan tuntutan yang ada melalui penyuluhan dan pendampingan yang intensif dan dilaksanakan secara bertahap, peternak dibina ke arah peningkatan kemampuannya sebagai pelaksana proses produksi (Soeprapto dan Abidin, 2006).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) akan dilakukan bulan Februari sampai Juli 2022. Lokasi PKM dilaksanakan di Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Sasaran kegiatan ini masyarakat desa dan kelompok peternak di Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

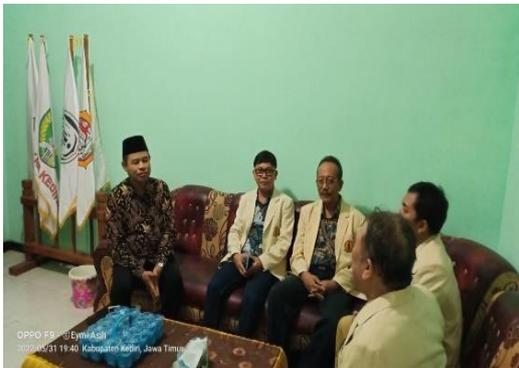
Jenis penelitian ini berbentuk analisis deskriptif dengan teknik menggunakan metode survey yang bertujuan menjelaskan produktivitas peternakan sapi potong melalui tatalaksana manajemen kesehatan, reproduksi dan pelayanan kesehatan sapi potong di Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Pelaksanaan PKM yang dilakukan sebagai berikut penyuluhan dan pendampingan kesehatan hewan, desinfeksi kandang ternak dan pelayanan kesehatan dan reproduksi ternak.

Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis dengan metode deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kumpulan data atau hasil pengamatan yang telah dilakukan yang meliputi (1) kegiatan penyuluhan dan pendampingan kesehatan hewan,

(2) desinfeksi kandang ternak dan (3) pelayanan kesehatan reproduksi ternak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM di Desa Bulu, Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dilakukan terlebih dahulu dengan observasi langsung ke Kepala Desa. Tim PKM dan Kepala Desa Bulu melakukan musyawarah tentang permohonan ijin PKM dan observasi kondisi ternak milik warga Desa Bulu. Tim PKM melampirkan Surat Tugas dari FKH Universitas Wijaya Kusuma kepada Kepala Desa Bulu sebagai penugasan resmi dari kampus.



Gambar 1. Koordinasi dan wawancara dengan Kepala Desa Bulu

Implementasi PKM

1. Penyuluhan Produktifitas Ternak dan Kesehatan Ternak
Penyuluhan PKM bertempat di Balai Desa Bulu, Kec. Purwoasri Kab. Kediri. Kegiatan penyuluhan dihadiri sebanyak 39 warga atau peternak. Partisipasi peran warga desa Bulu, sangat antusias akan kegiatan PKM tentang produktifitas ternak dan kesehatan hewan. Hal ini dapat dilihat banyaknya peserta atau warga yang datang dan bertanya terkait tentang produksi ternak dan penyakit ternak salah satunya yaitu penyebab dan pencegahan penyakit mulut dan kuku pada ternak. Penyuluhan PKM ini bertujuan untuk memberikan informasi upaya peningkatan produktifitas ternak

dan pencegahan penyakit ternak di desa Bulu sehingga peternak desa Bulu untuk ternaknya lebih produktif dan dapat mengetahui gejala penyakit serta mencegah penularan penyakit pada ternak.



Gambar 2. Tim PKM melaksanakan penyuluhan



Gambar 3. Presentasi materi produktivitas ternak dan kesehatan ternak



Gambar 4. Antusias warga dalam kegiatan penyuluhan di Balai Desa Bulu.

2. Desinfeksi Kandang Ternak

Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak sangat cepat penyebarannya. Antisipasi penyebaran penyakit PMK dapat dilakukan dengan

melakukan penyemprotan desinfeksi pada kandang ternak. Desinfeksi kandang bertujuan untuk mengurangi dan mematikan virus PMK (Santoso, 2006). Peran dan antusias perangkat Desa Bulu dan Tim PKM dalam usaha pencegahan penyebaran PMK dengan melaksanakan penyemprotan desinfeksi pada kandang ternak.



Gambar 5. Tim PKM dan perangkat Desa Bulu melaksanakan desinfeksi kandang



Gambar 6. Penyemprotan desinfeksi pada kandang ternak

3. Pelayanan Kesehatan Hewan

Kondisi dimana wabah penyakit mulut dan kuku merebak di seluruh Indonesia diperlukan selain kebersihan kandang dengan melakukan penyemprotan desinfektan, juga terpenting menjaga kondisi tubuh dan kesehatan ternak harus tetap prima dan sehat (Bambang, 2006). Tim PKM di dampingi perangkat desa melakukan

pelayanan kesehatan dengan mendatangi rumah warga satu ke rumah warga lainnya.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Peternak, Jumlah Ternak dan Pelayanan Kesehatan Hewan

No	Nama Peternak	Jenis hewan	Gejala	Diagnosis	Terapi
1	Kaswadi	Sapi	Kaki belakang gemetar	Hypokalsemia	- Calcidex
2	Samul	Sapi	Panas	BEF	- Sulfidon - B. Komp
3	Slamet	Sapi	Gatal-gatal	Tungau	- Wormectin
4	Dwi Rahmawan	Sapi	Ambruk	Distokia	Calcidex, Antibiotik
5	Yunani	Sapi	Kaki lemah	Hypokalsemia	Calcidex, kalsium
6	Basuki	Sapi	Anoreksia	Estrus	B. Komp. IB
7	Budi Santoso	Sapi	Panas	BEF	Sulfidon, B. Komp.
8	Arief Hansah	Sapi	Keluar darah dari vulva	Myiasis	Antibiotik, Deladryl
9	Lilik W	Sapi	Anoreksia	Cacingan	Obat Cacing
10	Andono	Sapi	Ada Larva, luka	Myiasis	Antibiotik, Deladryl
11	Cahyo	Sapi	Plasenta menggantung	Retensio Plasenta	Antibiotic, B. komp

			gan- tu ng	ta	
1 2	Yusu f	Sa pi	Gatal- gatal	Tunga u	Wormectin
1 3	Muk iyat	Sa pi	Beng- kak keluar darah	Myais is	Antibiotik, Deladryl
1 4	Yun argo	Sa pi	Kurus	Cacin gan	Obat cacing
1 5	Muh adi	Sa pi	Kaki belak- ang gemet- ar	Hypok- alsemi a	Calcidex, kalsium
1 6	Suro so	Sa pi	Panas	BEF	Sulfidon, B Komp.
1 7	Andi	Sa pi	Kelua- r darah dari vagin- a	Endo- metriti- s	Antibiotik, ADE
1 8	Tari	Sa pi	Partus	Eutoki a	Calcidex, B Komp.
1 9	Trisn- o	Sa pi	Anore- ksia	Estrus	B. Komp. IB
2 0	Suna- rto	Sa pi	Beng- kak keluar darah	Myais is	Antibiotik, Deladryl
2 1	Prian- to	Sa pi	Ekor keluar darah	Myais is	Antibiotik, Deladryl
2 2	Sela- met	Sa pi	Panas	BEF	Sulfidon, B Komp.
2 3	Suha- ntoro	Sa pi	Panas	BEF	Sulfidon, B Komp.
2 4	Koh- ar	Sa pi	Anore- ksia	Estrus	B. Komp. IB
2 5	Ami- n	Sa pi	Gatal- gatal	Scabie s	Wormectin
2 6	Ruly	Sa pi	Anore- ksia	Estrus	B. Komp. IB
2 7	Lint- ng	Sa pi	Kelua- r darah dari vagin- a	Endo- metriti- s	Antibiotik, ADE
2 8	Yuli- adi	Sa pi	Partus	Eutoki a	Calcidex, B Komp.
2 9	Kari- man	Sa pi	Panas	BEF	Sulfidon, B Komp.
3 0	Sup- arno	Sa pi	Anore- ksia	Estrus	B. Komp. IB

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan, tim PKM akan melakukan pemeriksaan pada tiap ternak yaitu sapi dalam kondisi sehat atau sakit. Populasi ternak di Desa Bulu ± 200 ekor sapi. Pelayanan kesehatan dilaksanakan pada 30 peternak di Desa Bulu. Untuk sapi yang sehat dengan persetujuan peternak, tim PKM melakukan pemberian supportif (vitamin, dll) secara injeksi. Pemberian multivitamin bertujuan untuk menjaga kondisi sapi tersebut tetap prima dan sehat (Sarwono dan Arianto, 2006). Untuk ternak sapi yang sakit, tim PKM akan melakukan pengobatan dan penanganan sesuai dengan gejala penyakit.



Gambar 7. Pelayanan kesehatan pada sapi di Desa Bulu

KESIMPULAN

1. Kegiatan penyuluhan kesehatan ternak dapat memberikan informasi kepada warga desa atau peternak tentang pentingnya peningkatan produktivitas ternak melalui kesehatan hewan, desinfeksi kandang dan pelayanan kesehatan ternak
2. Kegiatan desinfeksi kandang ternak merupakan salah satu cara untuk mencegah penyebaran virus, antara lain penyakit mulut dan kuku (PMK)

3. Pelayanan kesehatan ternak dengan pemberian antibiotik dan multivitamin dapat meningkatkan produktivitas kesehatan ternak dan mencegah penyakit ternak

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2006. Penggemukan Sapi Potong. Cetakan ke X. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Bambang, Y.S. 2006. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Cahyono, B. 2004. Beternak Kambing Boer . Cetakan Sembilan. Kanisius. Yogyakarta.
- Djuarnanai, N ; Kristian dan B.S. Setiawan. 2005. Cara Cepat Membuat Kompos. Cetakan Ke V. Agro Media.Pustaka. Jakarta.
- Murtidjo, B.A. 2001. Beternak Sapi Potong. Kanisius. Yogyakarta.
- Rawson, C.L. 1986. *Reproductive Management of small dairy farms* in Morrow. Current Therapy in Theriogenology part 2. W.B. Saunders Company Philadelphia. P 390.
- Santoso, U. 2006. Manajemen Usaha Ternak Potong. Penebar swadaya. Jakarta
- Sarwono, B dan Arianto, H. B. 2006. Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat. Penebar Swadaya. Jakarta
- Setiawan, A.I. 2008. Memanfaatkan Kotoran Ternak. Cetakan ke XV. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiadi, B. 2010. Beternak Sapi Pedaging dan Masalahnya. Aneka Ilmu. Semarang
- Siregar, S.B. 2002. Pakan Ternak. Cetakan ke IV. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar, S.B. 2004. Penggemukan Sapi. Cetakan ke IX. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soeprapto, H dan Z. Abidin. 2006. Cara Cepat Penggemukan Sapi Potong. Cetakan Pertama.Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Subronto. 2008. Ilmu Penyakit Ternak. Cetakan Ketiga. Gadjah Mada University Press.Yogyakarta